

Konstruksi Wisata Kanal Suko-Suko Berbasis *Eco Local Canal Tourism* Di Desa Sukorejo Kabupaten Jember

Abdullah Jawadi¹
Yasmine Cahya Syifa^{2*}
Bayu Aprillianto³
Moresta Seta Pratama⁴
Arimbi Hayuningtyas⁵
Riska Marshelina⁶
Amilatul Kholidah⁷
Dea Youlanda⁸
Jhoni Malik⁹
Bintang Herzamzam Syahputra¹⁰

^{1,4,6,9,10}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia
^{2*,3,8}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia
^{5,7}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia

abdullaj894@gmail.com¹⁾
yasminecahya@gmail.com^{2*)}
bayu_aprillianto@unej.ac.id³⁾
morestaseta121@gmail.com⁴⁾
arimbihayuningtyass@gmail.com⁵⁾
riskamarshel@gmail.com⁶⁾
deayoulanda12@gmail.com⁷⁾
kholidahamilatul@gmail.com⁸⁾
jhonimalik06@gmail.com⁹⁾
bintangherzamzam@gmail.com¹⁰⁾

Kata Kunci:
[Wisata Kanal
Suko-Suko, *Eco*
Canal Tourism,
POKDARWIS,
Perekonomian
Masyarakat]

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh TIM PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD Desa) dan perekonomian masyarakat melalui pendirian Wisata Kanal Suko-Suko, di Desa Sukorejo, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Proses pelaksanaan kegiatan melibatkan beberapa tahapan, yaitu pendirian wisata kanal suko-suko berbasis *eco canal tourism*, pembentukan pegelola wisata POKDRWIS, peningkatan kompetensi pengelola wisata, grand launching wisata kanal suko-suko. Hasil yang dicapai meliputi berdirinya Wisata Kanal Suko-Suko yang memiliki daya tarik ikonik seperti jembatan, taman bunga, dan gazebo UMKM, terbentuknya POKDRWIS yang siap mengelola wisata ke depan, serta peningkatan *soft skill* anggota POKDRWIS dalam mengelola wisata. Kontribusi kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan destinasi wisata yang menarik, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif bagi perekonomian serta kesejahteraan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diikuti oleh masyarakat Desa Sukorejo dengan partisipasi aktif dari pemerintah desa dan tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ.

Published by:

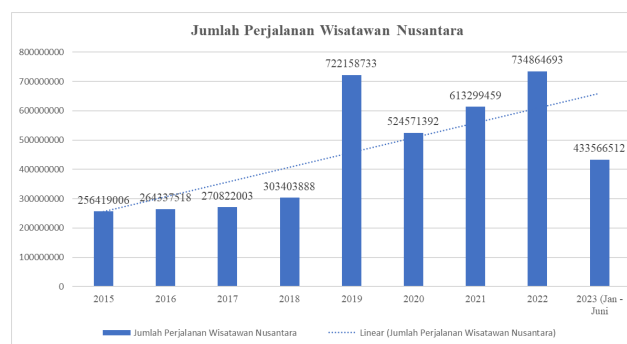


Copyright © 2024 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Setiap daerah memiliki potensi yang bisa dikembangkan, seperti potensi wisata, budaya, makanan khas daerah, atau potensi buatan yang dibangun oleh warga atau pemerintah setempat. Ketika potensi ini dikelola dengan baik, akan memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Pemerintahan desa, dengan menyadari keunggulan daerahnya dan menawarkan kerjasama kepada pihak luar, dapat menggali dan memberdayakan potensi desa yang ada. Sebagai mahasiswa, kesadaran terhadap lingkungan sekitar bisa menjadi kontribusi nyata bagi masyarakat. Tren wisata terus meningkat seiring perkembangan media massa, dengan data BPS Indonesia menunjukkan kenaikan dari 2015 hingga 2023, kecuali selama pandemi COVID-19 pada 2020. Menurut Direktur Visa Indonesia, Harianto Gunawan, tren berwisata kini menjadi kebutuhan primer, dengan masyarakat berwisata untuk quality time, petualangan, wisata budaya atau kuliner, dan bersantai ([Antaranews.com](https://antaranews.com), 2023)



Gambar 1. Grafik Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara
Sumber: ([Bps.go.id](https://bps.go.id), 2018)

Menjawab kebutuhan wisatawan akan tempat wisata memberikan peluang bagi wilayah untuk mengembangkan potensi daerahnya, berdampak positif pada ekonomi lokal. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno, menyatakan rencana pembangunan 6.000 desa wisata untuk meningkatkan peluang kerja di sektor pariwisata, menambah dari 4.700 desa wisata yang sudah ada. Syarat minimal sebuah wilayah bisa menjadi desa wisata adalah kesanggupan masyarakat, potensi wisata, dan konsep unik. Pengembangan desa wisata mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi kemiskinan, pengangguran, serta melestarikan alam dan budaya. Kabupaten Jember memiliki 65 objek wisata dan tiga desa wisata terkenal. Dengan mobilitas tinggi, masyarakat Jember memerlukan objek wisata alam. Oleh karena itu, tim PPK Ormawa 2024 mendirikan Wisata Kanal Suko-suko di Desa Sukorejo, memanfaatkan kanal di persawahan dengan pemandangan Gunung Argopuro. Tim juga memberikan pelatihan manajemen wisata dan pemasaran digital kepada warga setempat agar wisata ini berkelanjutan dan memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat ([Bayu et al., 2023](#))

Desa Sukorejo adalah salah satu desa di Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, dengan luas wilayah 3.092 km² dan jumlah penduduk 3.947 jiwa. Desa ini memiliki potensi alam yang besar, terutama di sepanjang bantaran sungai dengan pemandangan yang indah, sehingga sangat cocok menjadi objek wisata yang memanfaatkan berbagai kearifan lokal. Hal ini terbukti dari kebiasaan masyarakat desa yang menikmati waktu sore hari di lokasi tersebut, serta seringnya tempat ini dijadikan

lokasi berfoto. Potensi ini didukung oleh infrastruktur yang memadai, aksesibilitas yang mudah, dan tata kelola desa yang baik.



Gambar 2. Bantaran Sungai menjadi Potensi Alam Desa Sukorejo

Namun, terdapat beberapa **permasalahan** di desa ini, antara lain 1) belum adanya tindakan nyata dari desa untuk mendirikan wisata secara formal di area berpotensi wisata berbasis *eco local canal tourism*, 2) belum terbentuknya kelompok sadar wisata dan pengelola wisata, dan 3) kurangnya kemampuan masyarakat dalam mengelola desa wisata, dan 4) keterbatasan strategi promosi dan partisipasi masyarakat menjadi hambatan dalam menarik pengunjung. Oleh karena itu, **solusi permasalahan** yang ditawarkan adalah 1) mendirikan desa wisata secara formal bernama Wisata Kanal Suko-Suko untuk mengoptimalkan potensi alam dan kearifan lokal berbasis *Eco canal tourism*, 2) membentuk kelompok sadar wisata dan pengelola wisata yang mampu merawat fasilitas wisata dan berperan sebagai fasilitator atau gugus tugas guna terwujudnya desa wisata Sukorejo yang mandiri, serta 3) menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kompetensi manajemen wisata bagi pengelola wisata, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi langsung dalam program Desa Wisata Kanal Suko-Suko, dan 4) memperkenalkan destinasi wisata baru berbasis *eco local canal tourism* kepada masyarakat luas, meningkatkan daya tarik wisata daerah, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung pengembangan dan pelestarian wisata ini.



Gambar 3. Koordinasi dengan Kepala Desa mengenai Komitmen serta Potensi Alam dalam Pembuatan Wisata Kanal Suko-Suko

Berdasarkan potensi dan permasalahan tersebut, Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ memiliki tujuan mulia dari serangkaian pembangunan wisata, penguatan kompetensi pokdarwis, dan aktivitas pemasaran yang luas yaitu untuk menjadikan Desa Sukorejo sebagai desa wisata baru sehingga mampu meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan menggerakkan perekonomian masyarakat desa.

Metode Pelaksanaan

Pengembangan sektor pariwisata menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh banyak negara di seluruh dunia untuk meningkatkan ekonomi lokal, mempromosikan warisan budaya, dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga alam. Wisata alam di Indonesia telah menjadi salah satu daya tarik utama bagi wisatawan domestik dan internasional. Salah satu destinasi yang menarik perhatian adalah Desa Sukorejo yang dikenal dengan indahnya Wisata Kanal Suko-Suko. Untuk memahami potensi wisata alam di Desa Sukorejo, telah dilakukan sebuah analisis melalui *survey* lapangan, diskusi, dan observasi yang melibatkan masyarakat setempat. Hasil diskusi menyatakan bahwa kesepakatan untuk melakukan pembangunan tempat wisata dan diberi nama Wisata Kanal Suko-Suko. Membangun Wisata Kanal Suko-Suko dengan pendekatan *eco local canal tourism* menggabungkan prinsip ekowisata kanal yang berkearifan lokal untuk menciptakan destinasi yang berkelanjutan dan menarik. Melibatkan komunitas lokal untuk manfaat ekonomi dan pelestarian budaya. Adapun 4 tahap *eco local canal tourism*, antara lain:

- (1) Pendirian wisata kanal suko-suko berbasis *eco canal tourism*. Hal tersebut melibatkan beberapa elemen penting, antara lain Site plan atau rencana lokasi mencakup tata letak kawasan wisata, termasuk penempatan fasilitas seperti jalur pejalan kaki, area parkir, dan fasilitas umum, dengan tujuan memastikan penggunaan ruang yang efisien dan sesuai prinsip *eco tourism*. Survei letak adalah proses pengumpulan data mengenai kondisi fisik dan lingkungan lokasi yang akan dikembangkan, termasuk pengukuran, pemetaan, dan analisis tanah serta fitur lingkungan, untuk menentukan kelayakan lokasi dan mengidentifikasi tantangan potensial. Pemerataan lahan melibatkan penyesuaian permukaan tanah untuk mempersiapkan area pembangunan, seperti penggalian, pengisian, dan pemadatan tanah, guna memastikan infrastruktur yang dibangun berdiri dengan baik dan aman. Program ini bertujuan menciptakan destinasi wisata yang ramah lingkungan dan inovatif, dengan penerapan teknologi pemasaran digital untuk memperluas cakupan wisatawan potensial.
- (2) Pembentukan Pengelola Wisata (POKDARWIS). Hal tersebut merupakan langkah strategis dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. POKDARWIS bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata lokal, serta mempromosikan potensi wisata daerah mereka. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan pembentukan kelompok yang terorganisir, masyarakat dapat dilibatkan secara aktif dalam pengelolaan dan promosi destinasi wisata. Kanal Suko-Suko, sebagai salah satu destinasi wisata yang dikembangkan, memanfaatkan kanal atau saluran air untuk menawarkan berbagai kegiatan wisata berbasis air. Pengelola wisata Kanal Suko-Suko bertanggung jawab atas operasional, pemeliharaan fasilitas, dan promosi destinasi. Kolaborasi antara POKDARWIS dan pengelola wisata sangat penting, di mana POKDARWIS membantu dalam keterlibatan masyarakat dan pelatihan, sementara pengelola wisata fokus pada aspek operasional dan pemasaran. Upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan potensi wisata Kanal Suko-Suko dan memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat setempat serta

pengunjung.

- (3) Peningkatan kompetensi pengelola wisata. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pengelola destinasi wisata dalam berbagai aspek penting. Program ini dilaksanakan mencakup edukasi mengenai manajemen operasional, pemasaran, pelayanan pelanggan, dan pengembangan produk wisata. Sosialisasi dilakukan melalui seminar, workshop, atau pelatihan dengan metode interaktif untuk memastikan pengelola wisata dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Manfaat dari program ini adalah peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan destinasi wisata yang dapat berdampak pada daya tarik dan kepuasan pengunjung. Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan untuk memastikan efektivitas program dan penerapan pengetahuan secara berkelanjutan.
- (4) *Grand launching* wisata kanal Suko-Suko. Acara ini dimulai dengan perencanaan yang matang, termasuk penetapan tujuan, penyusunan anggaran, dan pembentukan tim kerja. Dalam tahap persiapan, konsep acara dikembangkan secara kreatif, melibatkan kerjasama dengan berbagai stakeholders, dan promosi dilakukan melalui berbagai saluran media. Pada hari pelaksanaan, acara dibuka secara resmi dengan sambutan dari tokoh-tokoh penting, dilanjutkan dengan berbagai kegiatan menarik seperti tour kanal, penampilan seni, dan bazar lokal. Penutupan acara dilakukan dengan pemberian penghargaan dan ucapan terima kasih, serta ditutup secara resmi dengan harapan untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi menyeluruh dilakukan setelah acara untuk menilai keberhasilan dan mencari perbaikan, serta menyusun laporan kegiatan. Langkah tindak lanjut mencakup rencana pengembangan wisata kanal dan promosi berkelanjutan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dikemas dalam bentuk Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan atau yang dikenal dengan sebutan PPK ORMAWA. PPK ORMAWA melalui serangkaian proses pembinaan ORMAWA oleh Perguruan Tinggi Universitas Jember yang diimplementasikan dalam program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Tim PPK Ormawa Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember mengangkat tema “Membangun Keunggulan Kompetitif Wisata Kanal Suko-Suko: Integrasi Potensi Lokal Dan Konservasi Lingkungan Berbasis Edukasi Sebagai Pilar Pengembangan” yang terletak di Desa Sukorejo, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Potensi Desa Sukorejo menjadi desa wisata dengan dukungan kondisi alam terutama di sepanjang bantaran sungai yang sangat cocok menjadi objek wisata dengan berbagai potensi kearifan lokal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di Desa Sukorejo dilaksanakan untuk memanfaatkan potensi alam yang ada di sepanjang kanal untuk meningkatkan Pendapatan Asli daerah (PAD) Sukorejo. Hasil kegiatan disampaikan terlebih dahulu secara keseluruhan, yang dilanjutkan dengan melakukan proses pembahasan. Pembahasan disajikan secara sistematis dari umum, kemudian mengarah pada yang spesifik. Presentasi hasil dapat dilakukan dengan bantuan tabel, gambar/grafik, peta/rencana, dan skema. Selain itu, hasil dan pembahasan yang disajikan juga saling berhubungan dengan teori yang digunakan. Adapun 4 tahapan yang dilakukan Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ untuk Wisata Kanal Suko-Suko:

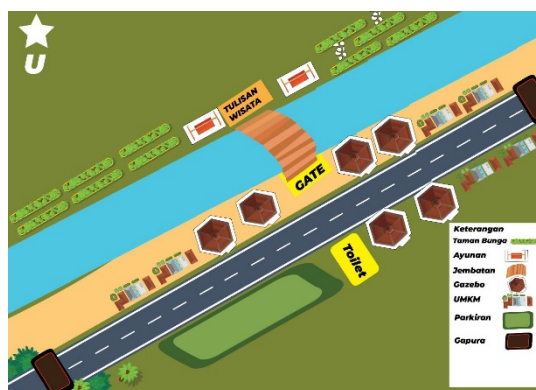
1. Pendirian Wisata Kanal Suko-Suko Berbasis Eco canal tourism

a) Site Plan Desa Wisata Kanal Suko-Suko

Site plan Desa Wisata Kanal Suko-Suko yang akan dibangun di wilayah kanal dengan mempertimbangkan tempat parkir yang luas agar tidak mengganggu lalu lalang pengendara di sepanjang jalan. Pendirian wisata berfokus pada spot foto dan kuliner yang nantinya akan disinergikan dengan produk unggulan desa dan UMKM masyarakat Desa Sukorejo sehingga bisa dinikmati dengan pemandangan alam sungai dan Gunung Argopuro. Pemilihan lokasi yang baik untuk penanaman taman bunga menjadi fokus utama yang dilakukan oleh Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ dengan tujuan untuk menambah estetika dan daya tarik visual Wisata Kanal Suko-Suko.

Diharapkan dengan adanya pembangunan wisata dengan memanfaatkan potensi desa yang dimiliki dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sukorejo. Sehingga siteplan yang telah dirancang oleh Tim PPK Ormawa BEM FEB dapat terselesaikan sesuai dengan gambaran awal pembangunan Wisata Kanal Suko-Suko. Pemanfaatan dan pengelolaan kanal membutuhkan kolaborasi dari beberapa stakeholder baik masyarakat, pemangku kepentingan di desa, dan instansi terkait, serta Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ untuk mewujudkan potensi alam yang dimiliki Desa Sukorejo untuk membumikan kearifan lokal sehingga dapat menarik minat masyarakat Jember untuk mengunjungi Wisata Kanal Suko-Suko.

Keberlanjutan program pembangunan desa dan peningkatan kapasitas dari Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ dikemas dalam buku pelatihan yang mengusung tema “Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Manajemen wisata”. Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman dan semangat kepada masyarakat Desa Sukorejo khususnya Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) yang dirancang untuk mengkoordinir dan handle keberlanjutan wisata kanal Suko-Suko kedepannya. Tidak hanya itu, pelatihan digital marketing bersama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) juga dilaksanakan oleh Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ untuk membagikan pengetahuan mendalam mengenai strategi pemasaran digital dengan penggunaan media sosial, dan analisis data untuk mendukung promosi dan pengembangan destinasi wisata yang lebih efektif dan terjangkau. Pelatihan ini menjadi langkah nyata dalam memperkuat kerjasama dan meningkatkan kemampuan pemasaran dalam dunia digital bagi para pelaku Pokdarwis.



Gambar 4. Site Plan Desa Wisata Kanal Suko-Suko

b) Survei Pemilihan Letak Secara Fisik Pembangunan Desa Wisata Kanal Suko-Suko

Kegiatan pemilihan letak lahan pembangunan yang strategis yang dilaksanakan oleh Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ bersama pokdarwis dan masyarakat dengan melakukan koordinasi persetujuan kepada Kepala Luluk Novita dan staf kerja Desa Sukorejo untuk pemetaan wilayah/lahan yang akan digunakan untuk pendirian wisata. Adanya koordinasi ini membuahkan hasil bahwa pembangunan Wisata Kanal Suko-Suko mendapatkan lahan sekitar 50 meter di aliran kanal Desa Sukorejo. Survei pemilihan lahan juga diarahkan pada pendirian fasilitas umum seperti toilet umum, oleh sebab itu saluran air dan pembuangan harus dipastikan lancar sehingga aliran sepanjang kanal tetap terjaga kebersihannya.



Gambar 5. Survei Pemilihan Letak Secara Fisik Pembangunan Desa Wisata Kanal Suko-Suko

c) Pemerataan Lahan di Lokasi Pembangunan Desa Wisata Kanal Suko-Suko

Tim PPK ORMAWA FEB UNEJ bersama pokdarwis dan masyarakat Desa Sukorejo melakukan kegiatan kerja bakti setelah pemilihan lahan pembangunan telah disetujui oleh Kepala Desa Sukorejo. Kegiatan ini berfokus pada pemerataan tanah yang telah direncanakan sebelumnya untuk menjadi lokasi awal Wisata Kanal Suko-Suko. Pemilihan tempat parkir yang luas untuk wisatawan yang berkunjung diarahkan agar tidak mengganggu lalu lalang pengendara lain yang melewati wisata Desa Sukorejo. Dalam aksi bersama ini, anggota Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ bersama pokdarwis dan warga Desa Sukorejo bekerja bahu-membahu dalam memetakan dan menyiapkan lahan secara fisik. Melalui kerja bakti ini, kolaborasi dalam bentuk kerjasama dan komitmen semua pihak dilaksanakan untuk mewujudkan proyek yang berdampak positif untuk masyarakat Desa Sukorejo.



Gambar 6. Pemerataan Lahan di Lokasi Pembangunan Desa Wisata Kanal Suko-Suko

d) Pembangunan Gazebo dan Paving di Area Wisata Kanal Suko-Suko

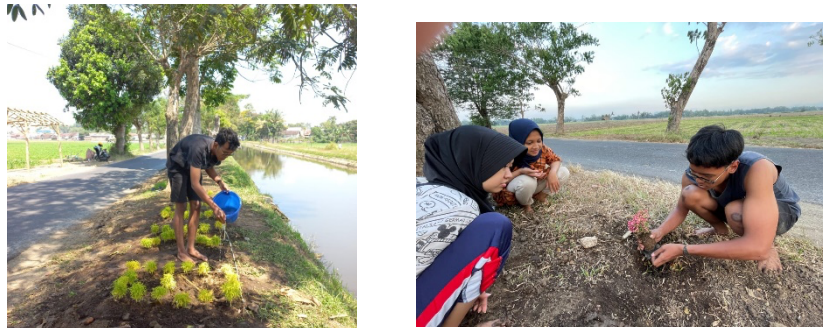
Proses pembangunan dan pengukuran gazebo dan paving di sebelah selatan kanal Desa Sukorejo, pemilihan gazebo untuk luas dan jumlah telah dikoordinasikan dengan Kepala Desa Luluk Novita yang telah disesuaikan dengan lokasi pembangunan untuk desain gazebo yang cocok di pinggiran sawah dan kanal. Pelaksanaan pembangunan lima gazebo terbuat dari bambu yang nantinya akan digunakan tempat berjualan sebagai bentuk dukungan dan fasilitas untuk para pemilik UMKM. Pendirian gazebo dibantu oleh para tenaga ahli sehingga dapat memberikan efisiensi waktu pengerjaan dengan tujuan untuk melanjutkan progres Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ yang belum terlaksana. Lahan pembangunan memiliki kemiringan ke arah sungai kecil sehingga diharuskan untuk diratakan hingga sejajar dengan pemasangan paving yang nantinya dapat memudahkan pengunjung meletakkan kendaraan mereka di daerah Wisata Kanal Suko-Suko.



Gambar 7. Proses Pembangunan Gazebo dan Paving di Area Wisata Kanal Suko-Suko

e) Proses penanaman Bunga

Proses pengecekan lokasi lapang untuk penanaman bunga yang merupakan bagian dari pembangunan wisata. Pemilihan lokasi yang tepat akan mendukung estetika dan daya tarik visual dari Desa Wisata Kanal Suko-Suko. Penanaman bunga dan pemupukan dilakukan secara rutin oleh Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ di Desa Sukorejo. Penanaman bunga dalam bentuk taman telah terkonsep sebelumnya yakni berbentuk tulisan suko-suko sebagai salah satu bagian dari ikonik di Desa Wisata Kanal Suko-Suko. Kegiatan ini bertujuan untuk mempercantik dan menghiasi wisata kanal, serta memberikan nilai estetika yang tinggi kepada pengunjung yang datang ke tempat ini. Selain itu, penanaman bunga ini juga merupakan upaya untuk melestarikan keindahan alam dan di daerah Desa Sukorejo, Kabupaten Jember.



Gambar 8. Proses Penanaman Bunga dan Pemupukan

f) Hasil Pembangunan

Pembangunan gazebo dan paving telah terselesaikan pada pertengahan bulan September. Penyelesaian pembangunan ini telah sesuai dengan timeline pengangguran Desa Wisata Suko-Suko. Pembangunan elemen lain seperti jembatan dan gapura akan disesuaikan dengan hasil koordinasi bersama Kepala Desa Sukorejo Luluk Novita dengan penggunaan material bambu sehingga memunculkan kesan alami dan sederhana, tetapi bagus dan nyaman untuk bersantai sambil menikmati keindahan alam Gunung Argopuro. Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ telah menyiapkan perlengkapan kebutuhan UMKM yang ada di dalam gazebo seperti meja dan kursi, hal ini agar mempermudah para pelaku UMKM untuk menjual hasil produksi unggulannya di tempat Wisata Kanal Suko-Suko.



Gambar 9. Hasil Pembangunan Gazebo dan Paving

Penanaman bunga telah mencapai 70 persen, selanjutnya Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ melanjutkan proses perawatan dan pemupukan bunga yang dilakukan secara rutin agar mempercepat pertumbuhan bunga di pinggir kanal Wisata Kanal Suko-Suko. Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ menyiram dan menaburkan pupuk secara rutin dengan tujuan agar tanah dan akar tanaman dapat meningkatkan kadar unsur hara dan membuat tumbuhan pada media tanam tersebut dapat kembali tumbuh secara subur. Proses perawatan taman bunga menjadi salah satu proses pembangunan Wisata Kanal Suko-Suko yang terbilang lama, sebab untuk melihat hasil dari taman bunga yang sudah ditanam oleh Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ maka proses perawatan tanaman bunga tidak boleh ditinggalkan.



Gambar 10. Hasil Penanaman Taman Bunga

Hasil kinerja Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ dan dibantu dengan warga sekitar. Pada desain bunga, Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ bergotong royong menghias pinggir kanal supaya terlihat bagus dan rapi. Untuk pembuatan jembatan, meminta bantuan dengan warga sekitar terkait desain dan pemilihan material untuk jembatan. Pembersihan lingkungan sekitar dari rumput dan sampah kecil-kecilan juga dilakukan.



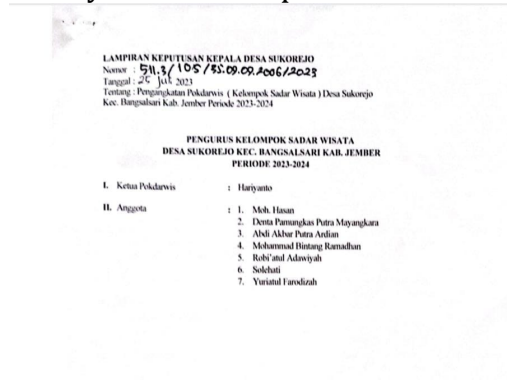
Gambar 11. Hasil Penanaman Bunga di Pinggir Kanal dan Pembuatan Jembatan untuk Tempat Swafoto Selfie

2. Pembentukan Pengelola Wisata (POKDARWIS)

a) Pembentukan dan Pelatihan POKDARWIS

Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Pengelola Wisata oleh Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ menjadi langkah strategis dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata di daerah. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) telah mendapatkan izin dan dukungan oleh Kepala Desa Sukorejo

Luluk Novita. Surat Keputusan (SK) pokdarwis telah diresmikan pada tanggal 25 Juli 2023. Pertimbangan pembentukan pokdarwis adalah perlunya Kelompok Sadar Wisata serta Desa agar pelaksana teknis dapat berjalan dengan efektif, sehingga perlunya pokdarwis untuk mendukung terciptanya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya Desa Wisata Kanal Suko-Suko. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat melalui pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan destinasi wisata. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dan kreatif dalam mengelola potensi wisata yang dimiliki, sekaligus meningkatkan perekonomian daerah. Inisiatif ini juga sejalan dengan program pemerintah untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis komunitas. Tim PPK Ormawa BEM FEB UNEJ memberikan kontribusi nyata dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, pelaku usaha lokal, dan masyarakat, untuk bersama-sama membangun pariwisata yang berkelanjutan. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif pada perekonomian lokal, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan budaya di kalangan masyarakat setempat.



Gambar 12. SK POKDARWIS

3. Peningkatan Kompetensi Pengelola Wisata

a) Sosialisasi Manajemen Wisata dan Pasar Lawas Suko Di Balai Desa Sukorejo

Tim PPK ORMAWA BEM FEN UNEJ mengadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan manajemen wisata dan pemasaran digital untuk para Pokdarwis Desa Sukorejo. Sosialisasi dan pelatihan diikuti oleh seluruh pokdarwis untuk pemahaman terkait urgensi menggali potensi wisata desa sehingga mereka paham bahwa adanya pendirian wisata ini dapat meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya generasi muda, serta melestarikan alam dan lingkungan di aliran kanal untuk memiliki daya tarik dengan potensi yang dimiliki. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) bertujuan untuk meningkatkan posisis dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan serta dapat menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah yang baik melalui perwujudan nilai-nilai Sapta Pesona bagi tumbuh dan berkembangnya wisata Desa maupun kesejahteraan masyarakat.

Menumbuhkan kesadaran masyarakat sekitar akan estetika tempat wisata masih sangat minim. Program yang dilakukan dengan memberikan edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya masyarakat sadar wisata. Sosialisasi tentang masyarakat sadar wisata pada tahap pertama diarahkan pada pembangunan

mental yaitu menjelaskan tentang peran individu yang akan berdampak pada lingkungan masyarakat (Bayu et al, 2023)

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu fungsi MSDM utama yang tidak hanya terdiri atas pelatihan dan pengembangan, namun juga aktivitas perencanaan dan pengembangan karier individu, pengembangan organisasi, serta manajemen dan penilaian kinerja. Kurangnya integrasi dalam kolaborasi antara pemerintah desa dengan masyarakat desa dalam mengembangkan potensi desa ini memerlukan perhatian khusus terutama dalam pemberdayaan masyarakat desa. Pelatihan dirancang untuk memberikan sejumlah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dalam mendukung kinerja pribadi dan organisasi (Bayu et al, 2023).

Proses pendirian desa wisata membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, dengan masyarakat lokal atau setempat memainkan peran yang sangat penting. Keterlibatan efektif masyarakat setempat dapat dicapai dan meningkat secara signifikan jika mereka tidak hanya dilibatkan dalam operasional, tetapi juga sejak tahap perencanaan awal, seperti peran seorang manajer. Konsep ini selaras dengan prinsip CBT (Community Based Tourism), yang mengedepankan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan pariwisata. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sambil tetap menjaga kualitas lingkungan serta melindungi kehidupan sosial dan budaya mereka (Bayu et al, 2023).



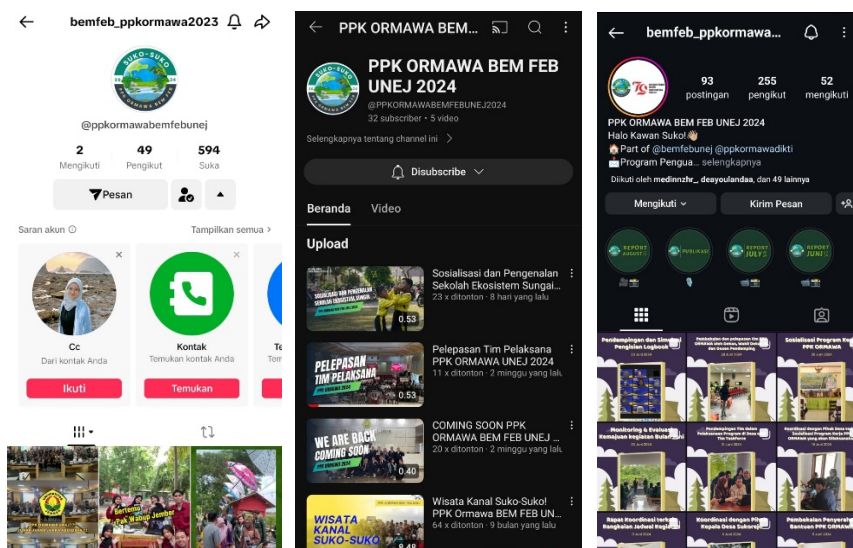
Gambar 13. Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Wisata dan Pemasaran Digital Desa Wisata Kanal Suko-Suko

b) Pembuatan Media untuk Menunjang Untuk Meningkatkan Popularitas Di Wisata Kanal Suko-Suko

Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ mengambil langkah inovatif dalam meningkatkan daya tarik Wisata Kanal Suko-Suko dengan memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube. Melalui pembuatan konten kreatif dan informatif di platform-platform tersebut, tim berupaya untuk tidak

hanya memperluas jangkauan pemasaran dan menarik perhatian wisatawan lokal maupun mancanegara, tetapi juga untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pengelola wisata dalam mengembangkan kompetensi mereka dalam manajemen dan promosi destinasi. Dengan strategi pemasaran digital yang tepat, diharapkan Wisata Kanal Suko-Suko akan semakin dikenal luas dan menjadi tujuan wisata favorit, sementara pengelola wisata akan semakin terampil dalam mengelola dan memanfaatkan potensi media sosial sebagai alat promosi yang efektif.

Tingkat ekonomi penduduk merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan suatu masyarakat. Dalam menghadapi era globalisasi yang berkembang pesat saat ini, khususnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, maka sangat diperlukan suatu kemauan yang memadai guna mendukung kinerja perangkat desa dalam pengembangan desa sebagai objek Desa Wisata (Bayu et al, 2023).



Gambar 14. Pembuatan Media untuk Menunjang Untuk Meningkatkan Popularitas di Wisata Kanal Suko-Suko

4. Launching Wisata Kanal Suko-Suko

a) Acara Grand Launching Wisata Kanal Suko-Suko

Acara *grand launching* Wisata Kanal Suko-Suko yang diadakan pada pukul 15.00 WIB di Desa Sukorejo dan dihadiri oleh banyak pihak. Dari FEB Universitas Jember ada Ibu Dekan dan Bapak Wakil Dekan III, seluruh Tim PPK ORMAWA, BEM FEB Universitas Jember, Dosen mentoring kegiatan PPK ORMAWA ini, Kepala Desa Sukorejo, perwakilan Kecamatan Bangsalsari, perwakilan Dinas Koperasi, perwakilan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, anggota Pokdarwis desa, perwakilan Dinas DPMD, dan para wartawan dari media lokal maupun nasional. Acara berlangsung meriah dan menyenangkan disambut dengan rasa gembira dan banyak harapan untuk keberlanjutan Wisata Kanal Suko-Suko.



Gambar 15. Acara *Grand Launching* Wisata Kanal Suko-Suko

b) Keindahan pemandangan di sepanjang kanal

Wisata kanal disuguhkan dengan pemandangan *sunset* yang indah, wahana air dari perahu dayung dan kebersamaan dengan teman-teman sembari menikmati suasana sore di tempat wisata ini. Di seberang kanal, terdapat hamparan sawah hijau puluhan hektar milik warga dan pemandangan Gunung Argopuro di kejauhan. Ini merupakan kerja keras dari Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ dan dibantu dengan berbagai pihak yang terlibat, baik warga sekitar maupun dinas terkait. Untuk harapan ke depannya, wisata ini akan dikelola oleh Pokdarwis Desa Sukorejo dan dari Tim PPK OrMAWA akan membantu melakukan pemasaran melalui media masa, seperti Instagram dan Tiktok. Pada hari *grand launching* dari pihak *Kompas.com* meliput dan ditayangkan pada channel televisi nasional melalui camera drone mereka.



Gambar 16. Keindahan pemandangan di sepanjang kanal

Kesimpulan

Tujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD Desa) dan perekonomian masyarakat melalui pendirian wisata, pembentukan kelompok sadar wisata (POKDARWIS), peningkatan kompetensi melalui pelatihan, dan launching wisata. Hasil dari kegiatan ini yaitu 1) terdirikannya Wisata Kanal Suko-Suko yang *iconic* dengan spot foto jembatan, taman bunga, gazebo UMKM 2) terbentuknya Pokdarwis agar wisata ini terus berlanjut di masa mendatang 3) meningkatnya *soft skill* Pokdarwis dalam mengelola wisata.

Tahapan pendirian Wisata Kanal Suko-Suko oleh Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ meliputi pendirian wisata Kanal Suko-Suko berbasis Eco canal tourism, pembentukan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) dan pengelola wisata Kanal Suko-Suko, peningkatan kompetensi pengelola wisata melalui sosialisasi, serta *grand launching* Wisata Kanal Suko-Suko dengan metode yang terstruktur dan komprehensif. Melalui langkah-langkah ini, Wisata Kanal Suko-Suko diharapkan dapat menjadi destinasi wisata yang menarik, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat lokal. Tim PPK ORMAWA BEM FEB UNEJ juga berharap bahwa POKDARWIS dapat melanjutkan program ini dengan penuh semangat dan dedikasi, sehingga upaya bersama ini dapat terus berkembang dan membawa kemajuan yang signifikan bagi wisata Kanal Suko-suko dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Belmawa Universitas Jember, Rektorat Universitas Jember, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Tidak lupa, kami ucapkan terima kasih juga kepada pemerintah daerah Desa Sukorejo, Kepala Desa Sukorejo, para anggota Pokdarwis, pihak Kecamatan Bangsalsari, Dinas Koperasi, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jember, media masa lokal maupun nasional, dan berbagai pihak yang telah berkontribusi dan mendukung kelancaran pembangunan Wisata Kanal Suko-suko ini. Terakhir, kami ucapkan terima kasih kepada Tim PPK Ormawa BEM FEB Universitas Jember atas ketuluan, daya juang, dan semangat mengabdikan yang tidak pernah redup.

Referensi

- Antaraneews.com. (2023, 15 September). Menparekraf Targetkan Penambahan Desa Wisata. Diakses pada 20 September 2023, dari [https://www.antaraneews.com/berita/3728100/menparekraf-targetkan-penambahan-desa-wisata#:~:text=%22Saat%20ini%20ada%204.700%20desa,Pemuda%20Desa%20Indonesia%20\(IPDA\).](https://www.antaraneews.com/berita/3728100/menparekraf-targetkan-penambahan-desa-wisata#:~:text=%22Saat%20ini%20ada%204.700%20desa,Pemuda%20Desa%20Indonesia%20(IPDA).)
- Bps.go.id. (2018). Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal (Perjalanan), 2015-2017. Diakses pada 22 September 2023, dari <https://www.bps.go.id/indicator/16/1189/3/jumlah-perjalanan-wisatawan-nusantara-menurut-provinsi-asal.html>
- Bps.go.id. (2020). Jumlah Object Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Jember 2017-2019. Diakses pada 21 September 2023, dari <https://jemberkab.bps.go.id/indicator/16/62/1/jumlah-object-wisata-menurut-kecamatan-di-kabupaten-jember.html>
- Ekon.go.id. (2021, 08 Desember). Pembangunan Kepariwisata Melalui Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. Diakses pada 21 September 2023, dari <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3520/pembangunan-kepariwisataan-melalui-pengembangan-desa-wisata-untuk-meningkatkan-pertumbuhan-ekonomi#:~:text=Jakarta%2C%208%20Desember%202021,sumber%20daya%2C%20serta%20memajukan%20kebudayaan>

- Jadesta.kememparekraf.go.id. Desa Wisata Kemiri. Diakses pada 22 September 2023, dari <https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/kemiri>
- Neraca.co.id. (2015, 19 September). Berlibur Sudah Menjadi Kebutuhan Primer. Diakses pada 20 September 2023, dari <https://www.neraca.co.id/article/58831/berlibur-sudah-menjadi-kebutuhan-primer>
- Apriliianto, B., Syifa, Y. C., Mustikawati, D., Fiqkri, M., & Agustin, F. (2023). Analisis Penerapan Community Based Tourism Wisata Kanal Suko- Suko Guna Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Desa Sukorejo. *Journal Of Comprehensive Science*, 2(11), 1831–1839.
- Apriliianto, B., dkk. (2023). Sustainable Tourism pada Pengembangan Situs Beteng di Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. *Communnity Development Journal*. Volume 4, Nomer 2, 2023.
- Apriliianto, B. dkk. (2023). Reka Cipta Destinasi Desa Wisata Berbasis Smart Socio-Cultural Outdoor Tourism di Desa Serut Kabupaten Jember. *Communnity Development Journal*. Volume 4, Nomer 2, 2023.